

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**MULIAWAN
NPM: 2202110088**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 19 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NURUL AFLAH
NPM : 2202110051

Dengan judul:

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT REPORT LAG, DAN AUDIT
TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2022)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1001

Pembimbing I

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E. M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 19 Juli 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NURUL AFLAH
NPM : 2202110051

Dengan judul:

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT REPORT LAG, DAN AUDIT
TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2022)**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 17 Juli 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 7 Agustus 2024

Yang Menyatakan



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muliawan
NPM : 2202110088
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

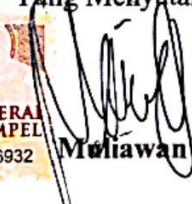
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 Agustus 2024

Banda Aceh, 7 Agustus 2024
Yang Menyatakan


METERAI TEMPEL
C6ALX235566932
Muliawan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)"**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Pembimbing II yang telah selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan dan semangat kepada penulis. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam

menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.

2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Pembimbing I yang telah selalu memberikan bimbingan, arahan, masukkan dan semangat kepada penulis. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
3. Bapak Budi Safatul Anan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Elviza, S.E., M.Si. selaku Ketua Laboratorium akuntansi/manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh. Terutama Bapak dan Ibu dosen prodi akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga, penulis bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu dosen. Semoga Bapak dan Ibu selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan, dan dalam lindungan-Nya.
6. Ayahanda Mansuriadi, S.E., MBA. dan Ibunda R.Ay. Sri Sunariati. Dengan penuh cinta dan ketulusan penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada kalian. Terima kasih atas segala-galanya, terima kasih atas doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan

kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Yang sangat berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan program studi penulis. Untuk ayah dan ibu semoga Allah senantiasa memberkahi ayah dan ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur panjang.

7. Abang penulis Rahmat Surya Atmaja, S.E. serta kedua kakak saya Rahmah Wahyuti. S.Pd. dan Dewi Pratiwi, S.E.Ak. terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil. Terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Nurul Aflah, Siti Ranjuna Risira Putri, Kak Irma, Kak Sarah, Kak Rahmah serta Amanda Almira yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas masukkan, waktu dan dukungan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis:	10
1.4.2 Manfaat Praktis:	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 12
2.1 Landasan Teoritis	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	12
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	18
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3.1 Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan Nilai Perusahaan.....	27
2.3.2 Hubungan Agresivitas pajak dengan Nilai perusahaan.....	28
2.4 Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1 Desain Penelitian	31
3.1.1 Tujuan Penelitian	31
3.1.2 Jenis Penelitian	31
3.1.3 Horizon Waktu	31
3.1.4 Unit Analisis	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	34
3.4.1 Variabel Tidak Bebas (<i>Dependent Variable</i>).....	34
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	35
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.6 Pengujian Data	38
3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik	38
3.7 Pengujian Hipotesis	41

3.7.1 Uji Secara Simultan	41
3.7.2 Uji Secara Parsial.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	45
4.2 Hasil Pengujian Data.....	46
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik	46
4.3 Hasil Penelitian	51
4.3.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	51
4.3.2 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)	52
4.3.3 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)	53
4.3.4 Koefisien Determinasi	55
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Agresivitas Pajak secara simultan terhadap Nilai Perusahaan	56
4.4.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan	57
4.4.3 Pengaruh Agresivitas Pajak secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020-2022	4
Tabel 1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Agresivitas Pajak Tahun 2020-2022	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.7 Nilai Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda Secara Simultan.....	53
Tabel 4.8 Nilai Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda Secara Parsial	54
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian.....	68
Lampiran 2. Kriteria Sampel Penelitian.....	69
Lampiran 3. Data Penelitian	72
Lampiran 4. Hasil Pengujian Regresi Linear	75

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022)**

**MULIAWAN
NPM : 2202110088**

Pembimbing 1 : Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA.

Pembimbing 2 : Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 sampel perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Agresivitas Pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Corporate Social Responsibility* secara Parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dan Agresivitas Pajak secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Agresivitas Pajak, dan Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND TAX
AGGRESSIVENESS ON COMPANY VALUE (EMPIRICAL STUDY ON
ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2020-2022)***

**MULIAWAN
NPM : 2202110088**

Advisor 1 : Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA.

Advisor 2 : Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effects of corporate social responsibility and tax aggressiveness on company value (empirical study on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The research method used is quantitative. The population in this research is 102 sample companies in the energy sector listed on the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique in this research is multiple linear regression analysis. The type of data in this research is secondary data. The results of this research show that Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness simultaneously have a positive effect on company value. The energy sector listed on the Indonesian Stock Exchange partially has a positive impact on company value for energy sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Tax aggressiveness partially hurts company value in energy sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness, and Corporate Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sektor energi merupakan entitas yang fokus pada penyediaan energi, mencakup eksplorasi, ekstraksi, pengolahan, konversi, transmisi, distribusi, hingga penjualan energi. Cakupan energi yang dikelola perusahaan ini meliputi energi fosil (minyak bumi, gas alam, batu bara) dan energi terbarukan (matahari, angin, air, panas bumi). *World Economic Forum* (2019) menegaskan korelasi yang erat antara pertumbuhan ekonomi dan konsumsi energi, di mana peningkatan konsumsi energi sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan pesat perusahaan-perusahaan di sektor energi ini, seperti pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara, dan energi alternatif, menjadi bukti nyata kontribusinya dalam mendorong kemajuan ekonomi. Sebagai pencetus pasar di BEI, sektor energi membuka peluang investasi yang menarik bagi para investor. Keberhasilan sektor energi menembus kelompok industri baru BEI (IDX IC) menunjukkan daya saingnya yang tinggi dan perannya sebagai penggerak pasar modal. Potensi geologis dan kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi landasan kuat bagi sektor ini untuk berkembang dan memajukan perekonomian nasional. Meningkatnya jumlah perusahaan di sektor energi memicu persaingan yang semakin ketat. Untuk itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya agar mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai tujuan utamanya.

Nilai perusahaan, menurut Kesumastuti & Dewi (2021) merupakan harga yang bersedia dibayarkan calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai ini menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, dan mencerminkan kesejahteraan mereka. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadapnya. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah melalui harga pasar sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, dan sebaliknya. memaksimalkan nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara nilai perusahaan dan harga saham (Rinofah, dkk 2023).

Yuliana, *et.al* (2019) menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan berdiri adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik. Peningkatan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholdernya*, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah mendapatkan legitimasi hukum untuk dilaksanakan oleh perusahaan swasta. Gagasan CSR menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak lagi sekedar mencari keuntungan tetapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penerapan

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan internal dan eksternal (Worokinasih & Zaini, 2020).

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kompensasi atas dampak buruk kegiatan usaha terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha agar lebih beretika dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan (Rohmah, 2016). CSR juga merupakan bagian dari tanggung jawab dan niat baik (*goodwill*) perusahaan, sekaligus interaksi sukarela perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Di sisi lain, perusahaan juga dituntut untuk memaksimalkan keuntungannya. Salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan adalah dengan mengurangi beban pajak. Agresivitas pajak dapat dimaknai sebagai tindakan perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara-cara yang legal, tetapi tidak sesuai dengan semangat perpajakan. Agresivitas pajak dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memanfaatkan celah-celah hukum pajak, melakukan *transfer pricing*, dan menggunakan struktur pajak yang kompleks. Tindakan agresif dalam bidang perpajakan dapat memiliki dampak positif dan negatif pada nilai suatu perusahaan. Dalam konteks positif, agresivitas pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dianggap sebagai bagian dari perencanaan dan efisiensi pajak. Namun, dalam konteks negatif, agresivitas pajak dapat merusak nilai perusahaan jika dianggap sebagai bentuk ketidakpatuhan yang meningkatkan risiko pajak perusahaan.

Oleh karena itu, CSR dan agresivitas pajak memiliki hubungan yang saling bertentangan. Perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap CSR akan cenderung memiliki beban pajak yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut akan lebih banyak melakukan kegiatan sosial yang membutuhkan biaya. Akan tetapi, perusahaan yang memiliki agresivitas pajak yang tinggi akan cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut akan dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Hubungan yang saling bertentangan antara CSR dan agresivitas pajak dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan antara CSR dan agresivitas pajak dalam strategi bisnis mereka agar dapat memengaruhi nilai perusahaan supaya dapat meningkatkan harga saham.

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Sektor Energi Tahun 2020-2022

No.	Emiten	2020	2021	Naik/ Turun	Ket	2022	Naik/ Turun	Ket
1	ADRO	0,82180	1,13130	0,30950	Naik	1,20553	0,07423	Naik
2	AKRA	0,24188	0,29207	0,05019	Naik	1,63276	1,34069	Naik
3	ARII	2,98524	1,40359	-1,58165	Turun	0,91921	-0,48438	Turun
4	BESS	2,57652	6,92458	4,34806	Naik	1,18537	-5,73921	Turun
5	BIPI	0,41150	0,38614	-0,02536	Turun	1,08489	0,69875	Naik
6	BSSR	1,65167	2,69006	1,03839	Naik	3,61047	0,92041	Naik
7	BUMI	2,62578	0,53950	-2,08628	Turun	1,34834	0,80884	Naik
8	BYAN	4,24477	3,38577	-0,85899	Turun	22,30158	18,91580	Naik
9	DEWA	0,28798	0,28240	-0,00558	Turun	0,29172	0,00932	Naik
10	DOID	0,81684	0,59972	-0,21712	Turun	0,65463	0,05491	Naik
11	DSSA	0,54315	1,51010	0,96695	Naik	0,04636	-1,46374	Turun
12	DWGL	27,18995	12,80847	-14,38148	Turun	11,42494	-1,38354	Turun
13	ELSA	0,68674	0,53317	-0,15357	Turun	0,55308	0,01991	Naik
14	ENRG	0,44580	0,39520	-0,05059	Turun	0,90088	0,50568	Naik
15	FIRE	5,51776	2,19813	-3,31963	Turun	1,73661	-0,46152	Turun
16	GEMS	3,79541	4,78413	0,98872	Naik	4,74144	-0,04269	Turun

No.	Emiten	2020	2021	Naik/ Turun	Ket	2022	Naik/ Turun	Ket
17	HILL	2,73785	5,95522	3,21737	Naik	6,13768	0,18245	Naik
18	HRUM	1,25595	3,00664	1,75069	Naik	1,40295	-1,60369	Turun
19	ITMA	0,20260	0,26569	0,06310	Naik	0,16519	-0,10050	Turun
20	ITMG	1,31101	1,34444	0,03343	Naik	1,43727	0,09283	Naik
21	KOPI	4,03044	5,01765	0,98721	Naik	3,70439	-1,31326	Turun
22	MBSS	0,37348	0,79073	0,41724	Naik	0,71467	-0,07606	Turun
23	MITI	7,16590	4,07304	-3,09285	Turun	1,52774	-2,54531	Turun
24	MYOH	1,57575	1,91861	0,34286	Naik	1,58648	-0,33213	Turun
25	RUIS	0,46222	0,32559	-0,13663	Turun	0,32972	0,00412	Naik
26	SGER	2,26133	2,25914	-0,00219	Turun	1,25842	-1,00072	Turun
27	SHIP	0,85759	1,23820	0,38061	Naik	0,88356	-0,35463	Turun
28	SICO	0,47255	3,15016	2,67762	Naik	0,92405	-2,22611	Turun
29	SURE	12,64005	11,23473	-1,40532	Turun	5,68573	-5,54900	Turun
30	TCPI	51,26957	33,43563	-17,83394	Turun	24,11979	-9,31584	Turun
31	TOBA	1,02018	1,75237	0,73218	Naik	1,29290	-0,45946	Turun
32	TPMA	1,91681	0,92913	-0,98768	Turun	0,87061	-0,05853	Turun
33	UNIQ	0,00100	0,81957	0,81857	Naik	0,51576	-0,30381	Turun
34	WOWS	0,23342	0,26508	0,03166	Naik	0,23232	-0,03276	Turun

Sumber: IDX, diolah tahun 2024

Pada Tabel 1.1 di atas menjelaskan tentang dinamika nilai perusahaan emiten selama tahun 2021 dan 2022. Dalam kurun waktu tersebut, terjadi penurunan nilai perusahaan pada sejumlah emiten. Pada tahun 2021, sebanyak 47% emiten mengalami penurunan nilai perusahaan. Persentase ini meningkat menjadi 62% di tahun 2022, menunjukkan tren penurunan nilai perusahaan yang lebih signifikan. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa meski ada peningkatan dalam penurunan nilai perusahaan, jumlah emiten yang nilai perusahaannya meningkat juga mengalami penurunan.

Tabel 1.2
Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pajak Tahun 2020-2022

No.	Emiten	CSR (GRI Standar 2021)					AGRESIVITAS PAJAK				
		2020	2021	Ket	2022	Ket	2020	2021	Ket	2022	Ket
1	ADRO	0,419	0,812	Naik	0,684	Turun	0,287	0,308	Naik	0,368	Naik
2	AKRA	0,632	0,923	Naik	0,752	Turun	0,029	0,029	Naik	0,020	Turun
3	ARII	0,573	0,846	Naik	0,795	Turun	0,084	0,830	Naik	0,272	Turun
4	BESS	0,128	0,214	Naik	0,325	Naik	0,065	0,027	Turun	0,048	Naik
5	BIPI	0,402	0,573	Naik	0,795	Naik	0,235	0,236	Naik	0,211	Turun
6	BSSR	0,735	0,803	Naik	0,667	Turun	0,253	0,223	Turun	0,223	Turun
7	BUMI	0,573	0,846	Naik	0,795	Turun	0,462	0,233	Turun	0,167	Turun
8	BYAN	0,778	0,821	Naik	1,000	Naik	0,193	0,222	Naik	0,219	Turun
9	DEWA	0,521	0,795	Naik	0,658	Turun	6,156	0,886	Turun	0,002	Turun
10	DOID	0,744	0,701	Turun	0,778	Naik	0,038	0,965	Naik	0,292	Turun
11	DSSA	0,667	0,650	Turun	0,692	Naik	0,461	0,301	Turun	0,188	Turun
12	DWGL	0,803	0,462	Turun	0,504	Naik	0,153	0,116	Turun	0,201	Naik
13	ELSA	0,590	0,752	Naik	0,342	Turun	0,095	0,121	Naik	0,061	Turun
14	ENRG	0,949	0,915	Turun	1,000	Naik	0,461	0,695	Naik	0,525	Turun
15	FIRE	0,838	0,667	Turun	0,504	Turun	0,400	0,094	Turun	0,203	Naik
16	GEMS	0,547	0,667	Naik	0,684	Naik	0,246	0,232	Turun	0,226	Turun
17	HILL	0,838	0,812	Turun	0,829	Naik	0,180	0,114	Turun	0,132	Naik
18	HRUM	0,778	0,692	Turun	0,684	Turun	0,060	0,228	Naik	0,205	Turun
19	ITMA	0,829	0,821	Turun	0,752	Turun	0,021	0,021	Naik	0,030	Naik
20	ITMG	0,829	0,803	Turun	0,778	Turun	0,479	0,235	Turun	0,224	Turun
21	KOPI	0,615	1,000	Naik	0,915	Turun	0,225	0,416	Naik	0,618	Naik
22	MBSS	0,778	0,658	Turun	0,487	Turun	0,121	0,097	Turun	0,082	Turun
23	MITI	0,983	1,000	Naik	0,821	Turun	1,098	0,035	Turun	0,037	Naik
24	MYOH	0,684	0,342	Turun	0,487	Naik	0,223	0,221	Turun	0,246	Naik
25	RUIS	0,812	0,752	Turun	0,778	Naik	0,427	0,439	Naik	0,482	Naik
26	SGER	0,735	0,803	Naik	0,667	Turun	0,317	0,252	Turun	0,210	Turun
27	SHIP	0,684	0,752	Naik	0,667	Turun	0,124	0,139	Naik	0,113	Turun
28	SICO	0,393	0,265	Turun	0,402	Naik	0,364	0,405	Naik	0,215	Turun
29	SURE	0,005	0,573	Naik	0,547	Turun	0,239	0,073	Turun	0,180	Naik
30	TCPI	0,402	0,402	Naik	0,410	Naik	0,003	0,010	Naik	0,009	Turun
31	TOBA	0,504	0,513	Naik	0,573	Naik	0,149	0,241	Naik	0,181	Turun
32	TPMA	0,496	0,513	Naik	0,573	Naik	0,181	0,169	Turun	0,034	Turun
33	UNIQ	0,590	0,598	Naik	0,419	Turun	1,679	0,293	Turun	0,427	Naik
34	WOWS	0,829	0,607	Turun	0,573	Turun	0,416	0,039	Turun	0,095	Naik

Sumber: IDX, diolah tahun 2024

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2, tampak bahwa terdapat korelasi antara perubahan nilai perusahaan dan nilai indeks CSR serta rasio ETR emiten. Pada tahun 2021, 43% dari emiten mengalami penurunan dalam Rasio PBV mereka, sementara 53% lainnya mengalami kenaikan. Namun, pada tahun 2022, proporsi emiten yang mengalami penurunan Rasio PBV meningkat menjadi 62%, sementara hanya 38% emiten yang Rasio PBV-nya mengalami peningkatan. Sejalan dengan itu, pada tahun 2021, sebanyak 47% emiten mengalami peningkatan dalam nilai indeks CSR mereka, sementara 53% lainnya mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2022, hanya 38% emiten yang mengalami peningkatan nilai indeks CSR, sementara mayoritas, yaitu 62%, mengalami penurunan.

Di sisi lain, rasio ETR menunjukkan performa yang lebih stabil dibandingkan indeks CSR. Sementara itu, untuk rasio ETR, tahun 2021 menunjukkan keseimbangan, dengan 47% emiten mengalami peningkatan dan 53% lainnya mengalami penurunan. Namun, tahun 2022 menunjukkan pergeseran yang lebih besar ke arah penurunan, dengan 62% emiten mengalami penurunan rasio ETR, sementara hanya 38% yang mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa ada perubahan signifikan dalam rasio ETR dari tahun ke tahun, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Dengan demikian, tampak bahwa terdapat korelasi antara perubahan nilai indeks CSR, rasio PBV dan nilai perusahaan emiten.

Sebelumnya berbagai penelitian telah dilakukan terkait pengaruh CSR dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya masih terdapat

inkonsistensi dalam temuan penelitian tentang pengaruh CSR dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulbahri (2021), hasil penelitiannya menyatakan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan menurut Irmalasari, dkk (2022), CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ishaqi (2023), menyatakan agresivitas pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi juga terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan agresivitas pajak mempengaruhi agresivitas pajak yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alhusna, dkk (2023). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penulis menarik melakukan studi lanjutan mengenai dampak tanggung jawab sosial perusahaan dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, fokus penulis beralih ke perusahaan-perusahaan dalam sektor energi. Judul yang diajukan untuk penelitian ini adalah “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

- 2) Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.
- 3) Apakah agresivitas pajak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menguji pengaruh *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.
- 2) Menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.
- 3) Menguji pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan untuk berbagai pihak, seperti berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis:

- 1) Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor energi.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur yang ada mengenai hubungan antara *corporate social responsibility*, agresivitas pajak, dan nilai perusahaan.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, misalnya, bagaimana faktor-faktor lain seperti tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara *corporate social responsibility*, agresivitas pajak, dan nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis:

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan sektor energi tentang bagaimana *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak dapat mempengaruhi nilai mereka.
- 2) Investor dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk mengevaluasi dan merancang kebijakan pajak yang lebih efektif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh variabel *corporate social responsibility*, agresivitas pajak dan nilai perusahaan pada

perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari periode 2020-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai sekarang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, dan nilai perusahaan yang tinggi membuat pelaku pasar percaya terhadap kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai jual yang tinggi (Rusnaldi, dkk 2022). Peningkatan nilai perusahaan merupakan tercapainya kinerja perusahaan sesuai dengan keinginan pemilik karena peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik juga meningkat, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan (Agustina, 2021).

Selanjutnya, Gadeng, dkk (2022) Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Persepsi ini termanifestasi dalam harga saham perusahaan, yang bertindak sebagai barometer nilai perusahaan di mata investor. Di sisi lain, kelangsungan hidup perusahaan yang berkelanjutan bergantung pada kemampuannya untuk terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan bagi para

pemilikinya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengelola nilai perusahaannya secara efektif.

Disisi lain, Elviza, dkk (2023) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Meningkatkan nilai perusahaan berarti pula mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham di mana hal itu merupakan salah satu tujuan perusahaan, terutama perusahaan yang sudah *go publik*. Sebab itulah, nilai perusahaan adalah suatu pertimbangan utama untuk diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi/membeli perusahaan. Keberhasilan menciptakan nilai perusahaan memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan (*return*) yang lebih besar. Nilai perusahaan akan memberikan nilai positif (kepercayaan) di mata investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan, bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri nilai perusahaan dapat mempermudah perusahaan memperoleh dana dari pihak eksternal, serta citra baik karena dianggap mampu mengelola dan menjalankan usahanya melalui *return* tinggi dan kemakmuran pemegang sahamnya (Serwinda & Safri, 2023).

Ningrum, (2021:10) menjelaskan beberapa fungsi nilai perusahaan yang relevan sebagai berikut:

1. Meningkatkan harga saham,
2. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham,
3. Menjadi tolok ukur atas prestasi kerja para manajer,
4. Mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara umum,
5. Mempertegas okupasi pasar terhadap produk perusahaan, dan
6. Membantu proyeksi keuntungan di masa mendatang

Indrarini, (2019:15) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari:

1. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.
2. *Market to Book Rasio* (MBR) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham.
3. *Market to Book Assets Rasio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar aset dengan nilai buku aset.
4. *Market Value of Equity* (MVE) yaitu nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas adalah jumlah ekuitas (saham beredar) dikali dengan harga per lembar ekuitas/saham.
5. *Enterprise Value* (EV) yaitu nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.
6. *Price Earnings Rasio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai $PER = Price\ per\ Share / Earnings\ per\ Share$.
7. Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.

Dalam Penelitian ini, metode dan teknik yang digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Price to book value ratio adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara

harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan. PBV lebih berfokus kepada nilai ekuitas perusahaan dan juga digunakan untuk mengukur nilai suatu saham. Semakin tinggi PBV, maka semakin mahal harga sahamnya (Elfiswandi, dkk 2020:44).

2.1.2 Corporate Social Responsibility

Konsep CSR pertama kali diperkenalkan oleh Bowen pada tahun 1953, sebagai bentuk dedikasi yang muncul dalam lingkup etika bisnis dan bersifat opsional. Namun, di zaman modern ini, kebutuhan akan CSR telah berubah menjadi kewajiban (Pramono, dkk 2022). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), Mendefinisikan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai komitmen bisnis untuk membantu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan karyawan dan keluarganya, dan kemudian berkontribusi pada *community* sekitarnya dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Sementara itu, konsep dan aplikasi CSR berkembang seiring dengan peningkatan masalah lingkungan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. CSR bukan hanya kewajiban sosial perusahaan, tetapi juga konsep pengembangan yang berkelanjutan. (Putri & Wikartika, 2023).

Selanjutnya pengertian CSR berdasarkan pada ISO 26000, menyatakan bahwa CSR adalah Tanggung jawab organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan untuk bertindak secara transparan dan etis, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, mematuhi hukum yang berlaku, konsisten dengan norma-

norma tingkah laku internasional, dan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. CSR adalah strategi perusahaan yang mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*. (Rachman, dkk 2011:17).

Saminem & Widiati, (2022) menjelaskan, Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *corporate social responsibility* (CSR). CSR adalah tanggung jawab yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya. Semakin banyak tanggung jawab yang diambil oleh suatu perusahaan terhadap lingkungan, semakin baik respons pasarnya terhadap perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan..

Dalam teori legitimasi, pengungkapan CSR dilakukan dengan tujuan mendapatkan legitimasi dari komunitas sekitar perusahaan. Jika investor melihat CSR dengan baik, mereka akan mempengaruhi respons mereka terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan nilainya. Selain itu, CSR dapat mengurangi kemampuan variabel ini untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Ini berarti bahwa jika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan yang luar biasa, mengelola kewajibannya dengan memuaskan, dan memperluas operasinya sambil tidak memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif (CSR), investor mungkin tidak melihat kenaikan nilai perusahaan yang sesuai (Celine et al., 2023).

Dampak yang ditimbulkan suatu perusahaan terhadap lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Di Indonesia, ini merupakan masalah penting. Salah satu jenis tanggung jawab

perusahaan terhadap lingkungan fisik dan psikologis adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Berinvestasi di sektor lingkungan, membantu menjaga keseimbangan, mendaur ulang sampah, dan meningkatkan biaya sosial untuk membantu menjaga keseimbangan ekologi adalah semua cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hal ini (Hidayah & Khasanah, 2022).

Di Indonesia, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur tanggung jawab sosial perusahaan. Pasal 74 ayat 1 mengatur bahwa perusahaan yang melakukan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lebih lanjut, Pasal 15(b) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menetapkan bahwa penanam modal harus mengambil tanggung jawab sosial sebagai bagian dari bisnisnya. Oleh karena itu, CSR dipandang sebagai keharusan dan tanggung jawab bisnis selain sebagai tanggung jawab. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dapat menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan kepentingan orang lain daripada kepentingannya sendiri. Bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingannya harus termasuk pengungkapan sosial, menurut teori pemangku kepentingan. Jumlah pengungkapan dalam laporan keuangannya adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Internal perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan luar atau lingkungan sekitar, yang dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam penelitian ini, indeks pengungkapan tanggung jawab (CSR) menggunakan Inisiatif Pelaporan Global (GRI) G4 untuk mengukur CSR. Standar pengungkapan

khusus dalam pedoman GRI-G4 dibagi menjadi tiga kategori: ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

2.1.3 Agresivitas Pajak

Pajak merupakan salah satu pengeluaran signifikan dalam bidang bisnis serta secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai pemegang saham. Manajemen menggunakan berbagai macam cara untuk meminimalisir beban pajak perusahaan. Adapun berbagai cara yang dapat dilakukan oleh manajemen dalam rangka menghindari pajak dengan cara agresivitas pajak (Diafitri & Helmy, 2023).

Frank, et.al (2009) berpendapat agresivitas pajak sebagai praktik manipulasi pendapatan kena pajak perusahaan dengan merencanakan adanya pajak legal dan ilegal yang bertujuan untuk menurunkan beban pajak perusahaan. Zuber & Sanders (2013) dalam Prabowo (2023) mengatakan bahwa terdapat “area abu-abu” di mana agresivitas pajak dapat terjadi. Perusahaan memanfaatkan “area abu-abu” tersebut, untuk meminimalisir beban pajak, baik yang mematuhi undang-undang maupun yang melanggarnya.

Agresivitas Pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan Wajib Pajak untuk mengurangi biaya pajak. Pengukuran agresivitas pajak menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) yang dapat dihitung dengan membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Aryani (2023) menyatakan bahwa agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai aktivitas perencanaan pajak

yaitu menghindari pembayaran pajak atau membuat rendah beban pajak yang dibayarkan secara signifikan.

Syamsidar, dkk (2022) mengatakan penggunaan strategi pajak agresif perlu dipertimbangkan dengan cermat oleh perusahaan. Meskipun strategi ini dapat memberikan keuntungan finansial jangka pendek, risiko dan konsekuensi negatifnya harus dikaji secara mendalam. Penerapan tata kelola pajak yang baik, transparansi, dan komunikasi yang terbuka dengan otoritas pajak dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko dan membangun hubungan yang konstruktif dengan pemerintah. Proksi ETR dinilai menjadi indikator adanya agresivitas pajak apabila memiliki ETR yang mendekati nol. Semakin rendah nilai ETR yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Perusahaan dikatakan melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif. Perusahaan dapat mengurangi beban pajak dengan menggunakan cara legal (*Tax Avoidance*) atau dengan cara ilegal (*Tax Evasion*). Perusahaan yang melakukan praktik pajak agresif memiliki risiko yang tinggi, risiko yang kemungkinan terjadi adalah berupa sanksi atau denda hingga turunnya nilai saham apabila diketahui oleh regulator karena melanggar peraturan. Agresivitas pajak yang diukur dengan *effective tax rate* atau ETR diartikan bahwa apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai ETR rendah artinya perusahaan melakukan agresivitas pajak, namun apabila nilai ETR tinggi artinya perusahaan tidak melakukan agresivitas pajak (Nurasiah & Riswandari, 2023).

Pandangan umum tentang agresivitas pajak adalah peningkatan nilai perusahaan dapat memacu kegiatan agresivitas pajak, karena menggambarkan bahwa adanya pemindahan pendapatan yang seharusnya di setorkan ke pemerintah menjadi ke pemegang saham perusahaan. Akan tetapi terdapat beberapa konsekuensi atau biaya yang berhubungan dengan aktivitas pajak yang dapat menurunkan nilai pasar perusahaan (Prabowo, 2023).

Agresivitas pajak merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dengan memanfaatkan celah Undang-undang dengan tujuan mengurangi laba perusahaan supaya dapat terlaksananya penghematan pajak tetapi dilakukan baik secara legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*). Semakin banyak celah Undang-undang yang dicari untuk melakukan praktik penghindaran pajak semakin Agresif Perusahaan tersebut terhadap Pajak. Agresivitas pajak terdapat perbedaan dengan penghindaran pajak, yaitu manajemen pajak untuk mengurangi beban pajaknya lebih agresif dibandingkan dengan kegiatan penghindaran pajak pada umumnya. Dari hal ini, dapat dilihat bahwa semakin agresif perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak, maka perusahaan tersebut semakin sulit untuk bersikap transparan karena perusahaan tersebut merasa telah melakukan perekrayaan terhadap beban pajak yang harus dibayarkan. Pada umumnya transaksi yang banyak digunakan untuk melakukan praktik agresivitas pajak yaitu adanya pernyataan transaksi dari perusahaan seperti transaksi beban bunga (Lemmuel & Sukadana, 2022)

Menurut Frank, et.al (2009), agresivitas pajak adalah suatu aktivitas dengan tujuan untuk memanipulasi besarnya *taxable income* melalui kegiatan *tax planning* baik secara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). Martinez (2017) menjelaskan bahwa penerapan agresivitas pajak tergantung pada intensitas dan legalitas serta tingkat agresivitas pajak dapat ditentukan secara pragmatis dalam besaran pengurangan pajak eksplisit. Agresivitas pajak yang tinggi tidak mengindikasikan perencanaan pajak garis keras (*abusive tax planning*) namun terdapat risiko kesengajaan pengurangan kewajiban pajak yang tinggi. *Abusive tax planning* berbeda dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) karena jelas berbeda tingkat legalitasnya. Leksono et al. (2019) menjelaskan bahwa agresivitas pajak dapat diukur dengan *skala Effective Tax Rate* (ETR) yang merupakan skala yang paling umum digunakan dalam berbagai literatur. Semakin rendah nilai ETR yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajaknya.

Agresivitas pajak menjadi cara dari pihak perusahaan dalam meminimalisir pembayaran pajak. Bagi mereka, biaya adalah beban yang dapat mengurangi keuntungan yang dimiliki. Oleh sebab itu, manajemen melaksanakan berbagai upaya dalam meminimalisir kewajiban perpajakannya. Sementara itu, bagi pihak pemerintah, pajak adalah sumber pendapatan negara yang dimanfaatkan untuk mendanainya proses pembangunan. Sebagai akibatnya, pemerintah tidak ingin perusahaan agresif dengan pajak mereka. Merujuk pada teori keagenan, tampak jelas bahwa pihak pemerintah dan perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini mengakibatkan ketidaktaatan perusahaan kepada

pemerintah dengan mengurangi kewajiban pajak perusahaan (Diafitri & Helmy, 2023).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya terkait dengan *corporate social responsibility* pernah dilakukan oleh Ishaqi (2023) dengan judul pengaruh corporate social responsibility dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini corporate social responsibility disclosure index (CSRDI) digunakan untuk mengukur variabel tanggung jawab sosial perusahaan. Price to Book Value adalah metode yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. CSRDI dilaporkan sesuai dengan standar pelaporan internasional atau standar pelaporan ketahanan dari Global Reporting Initiatives GRI-4. Agresivitas pajak diukur dengan ETR. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dipublikasikan dari tahun 2017 hingga 2020. Metode purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel penelitian ini, yang menghasilkan 31 perusahaan dengan 124 sampel yang sesuai untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisis yang dilakukan adalah analisis linear berganda. Analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Studi ini menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara agresivitas pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berikutnya Nurasiah & Riswandari (2023) dengan judul pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai

perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ini adalah penelitian kuantitatif, dan tingkat ekspansinya menunjukkan bahwa ini adalah penelitian asosiatif. Metode pengambilan sampel *purposive* dan analisis regresi linear berganda digunakan dalam proses pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Fajriah & Jumady (2022) dengan judul *Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social responsibility on company value with finansial performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajer, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan (Tobin's) dan kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap GCG. Sebaliknya, CSR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's).

Selanjutnya penelitian dari Alhusna, dkk (2023) dengan judul *Pengaruh corporate governance, corporate social responsibility dan employment protection terhadap agresivitas pajak perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan*. dua puluh enam perusahaan dipilih untuk analisis ini menggunakan metode *purposive sampling*. studi ini menggunakan SPSS 25 untuk analisis statistiknya, yang mencakup regresi linear berganda dan sederhana. hasil dari penelitian ini yaitu agresivitas pajak memengaruhi nilai perusahaan, dewan direksi tidak mempengaruhi agresivitas pajak, komite audit mempengaruhi agresivitas pajak,

CSR memengaruhi agresivitas pajak, dan *employment protection* mempengaruhi agresivitas pajak.

Penelitian lainnya pernah dilakukan Fajriah & Jumady (2022) dengan judul *Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social responsibility on company value with finansial performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajer, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan (Tobin's) dan kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap GCG. Sebaliknya, CSR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's).

Kemudian Irmalasari, dkk (2022) yang berjudul pengaruh corporate governance (GCG), dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menganalisis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2020. Menghasilkan sampel sebanyak 100 selama periode pengamatan dengan metode purposive sampling. Model random effect digunakan dalam teknik analisis data. *Eviews* digunakan untuk mengolah data. Hasil menunjukkan bahwa dewan komisaris independen meningkatkan nilai perusahaan, sementara leverage menurunkannya. Ukuran perusahaan, komite audit, dan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Sementara itu, Susi & Prena (2019) dengan judul Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI pada tahun 2016 sampai 2017. Dalam penelitian ini menggunakan populasi jenuh, yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2017 dengan sampel sebanyak 36. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Anisa & Muid (2017) dengan judul analisis pengaruh agresivitas pajak terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan. populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015. metode sampel dalam penelitian ini adalah sampel *purposive*. jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 109 perusahaan. setelah melewati tahap-tahap pengolahan data dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. analisis menunjukkan bahwa variabel independen agresivitas pajak tidak mempengaruhi *cash holding*. tetapi hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa agresivitas pajak mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian di atas, secara lebih ringkas juga dapat dilihat dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Corporate social responsibility dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan, Ishaqi (2023)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	- Menggunakan variabel <i>Corporate social responsibility</i>, agresivitas pajak dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data	- Lokasi Penelitian - Jumlah populasi dan sampel
2.	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan, Nurasih & Riswandari, (2023)	Penelitian kuantitatif dan penelitian asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	- Menggunakan variabel, agresivitas pajak dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data	- Lokasi penelitian. - Jumlah populasi dan sampel. - Variabel <i>Konservatisme</i> dan kualitas audit
3.	<i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Employment Protection Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan</i> , Alhusna, dkk (2023)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agresivitas pajak memengaruhi nilai perusahaan, dewan direksi tidak mempengaruhi agresivitas pajak, komite audit mempengaruhi agresivitas pajak, CSR memengaruhi agresivitas pajak, dan EP mempengaruhi agresivitas pajak.	- Menggunakan variabel, agresivitas pajak dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data.	- Lokasi penelitian. - Jumlah populasi dan sampel. - Variabel <i>Corporate Governance</i> dan <i>Employment Protection</i>
4.	<i>Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social responsibility on company value with finansial performance</i> . Fajriah & Jumady (2022)	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's) dan Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap GCG, sedangkan CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's).	- Menggunakan variabel <i>Corporate social responsibility</i> dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data.	- Lokasi penelitian. - Jumlah populasi dan sampel. - Variabel <i>corporate governance</i> dan <i>finansial performance</i>

Tabel Lanjutan 2.1

5.	Pengaruh Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol, Irmalasari, dkk (2022)	Penelitian kuantitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit, csr, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.	- Menggunakan variabel <i>corporate social responsibility</i> dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data	- Lokasi penelitian. - Jumlah populasi dan sampel. - Variabel corporate governance, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i>. - Teknik analisis data
6.	Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Susi & Prena (2019)	Penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memperkuat pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage memperlemah pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.	- Menggunakan variabel, <i>corporate social responsibility</i> dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data	- Lokasi penelitian. - Jumlah populasi dan sampel. - Variabel <i>Cash Holding</i>.
7.	Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap <i>Cash Holding</i> dan Nilai Perusahaan, Anisa & Muid (2017)	Penelitian kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa Variabel agresivitas pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cash holding perusahaan dan Variabel agresivitas pajak memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan,	- Menggunakan variabel, agresivitas pajak dan variabel nilai perusahaan. - Teknik pengambilan data	- Lokasi penelitian. - Jumlah populasi dan sampel. - Variabel keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas.

Sumber: Data diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban perusahaan agar memaksimalkan kualitas lingkungan, sosial serta ekonomi khususnya di zona perusahaan untuk mengembangkan nilai jangka panjang perusahaan dengan memupuk rasa percaya *shareholder* dan investor. Jika program CSR dilakukan

dengan baik, maka meningkat juga *shareholder* dan investor yang akan terus berinvestasi untuk perusahaan tersebut (Hanindia & Mayangsari, 2022). Banyak perusahaan kini menerapkan (CSR). *Corporate Social Responsibility* bisa dipakai buat memasarkan produk baru apabila prosedurnya sejalan dengan tujuan dan harapan perusahaan serta dijalankan secara terus-menerus, maka nilai perusahaan semakin maju sehingga kepuasan konsumen makin mahal.

CSR terhadap nilai perusahaan pada sektor energi sangat penting, karena diterapkannya CSR bisa memaksimalkan kualitas perusahaan, di sinilah para pemodal lebih menyukai bekerja sama untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang komitmennya baik terhadap kondisi lingkungannya yang menyangkut kelebihan industri itu, khususnya perusahaan sektor energi di mana kegiatan operasionalnya berpengaruh langsung pada lingkungan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Serwinda & Safri, 2023). Nilai Perusahaan merupakan hal utama yang dilihat sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan di suatu industri. Kenaikan nilai perusahaan dari tahun ke tahun adalah suatu cerminan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan usahanya.

2.3.2 Hubungan Agresivitas pajak dengan Nilai perusahaan

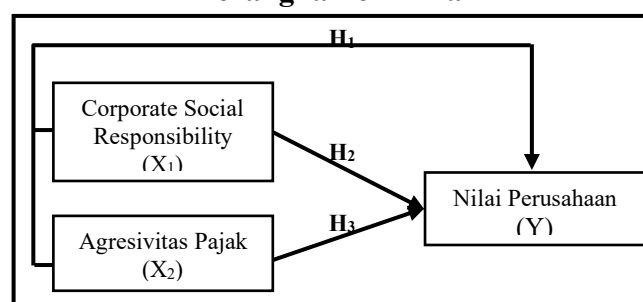
Agresivitas pajak adalah suatu aktivitas dengan tujuan untuk memanipulasi besarnya taxable income melalui kegiatan tax planning baik secara legal (*tax*

avoidance) maupun ilegal (*tax evasion*) (Harwoko & Kurniawati, 2022). Selanjutnya menurut Diafitri & Helmy (2023) menyebutkan agresivitas pajak sebagai tindakan yang disusun untuk meminimalisir penghasilan kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik melalui penghindaraan pajak yang bersifat legal, dan penggelapan yang bersifat ilegal. Strategi penghindaran pajak yang bersifat aman dan legal yang tidak bertentangan dengan regulasi pajak serta menjelaskan informasi sepenuhnya kepada otoritas pajak merupakan pengertian dari agresivitas pajak.

Penerapan agresivitas pajak oleh manajemen perusahaan diharapkan memberikan sinyal yang baik bagi investor sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan termasuk kenaikan harga saham (Erizo & Hasanuh, 2022). Menurut Rutin, dkk (2019) dalam Aryani (2023) naiknya nilai perusahaan merupakan prestasi bagi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada investor yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan memperhatikan harga saham perusahaan.

Berdasarkan Uraian di atas , maka untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat kerangka pemikiran pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2023

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan spekulatif yang harus diverifikasi melalui studi penelitian. Dalam merumuskan hipotesis, sangat penting untuk memastikan bahwa pernyataan tersebut sederhana, spesifik, dan jelas secara konseptual, dapat divalidasi, berakar pada tubuh pengetahuan yang ada, dan dapat dioperasionalkan (Maulita, dkk 2022:27).

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah diuraikan pada kerangka pemikiran, maka penulis mencoba merumuskan suatu hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- H_1 : *Corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2021.
- H_2 : *Corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2021.
- H_3 : Agresivitas pajak secara Parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan agresivitas pajak mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan relevan bagi perusahaan, regulator, dan peneliti di bidang ini.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional untuk mengkaji hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati hubungan alami antara variabel tanpa melakukan manipulasi data secara sengaja. Pendekatan ini bermanfaat untuk memahami fenomena kompleks di mana manipulasi variabel tidak dimungkinkan atau tidak etis. (Paramita, dkk 2021:13).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu penelitian ini adalah data panel seimbang. Data panel seimbang (*balanced panel*) adalah kondisi di mana seluruh unit *cross section*

teramati di setiap periode waktu. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

3.1.4 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) unit analisis dalam penelitian ini adalah unit tertentu yang dianggap sebagai subjek penelitian. Menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar dilakukan dengan data yang dikumpulkan secara parsial. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan yang diaudit adalah kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 sampai tahun 2022. Pertimbangan pemilihan perusahaan sektor energi sebagai sampel adalah perusahaan sektor energi memiliki peran dan dampak yang besar terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat.

Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, di mana ada syarat-syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama, baik untuk tujuan deskripsi maupun analisis. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (lembaga pengumpul data) dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Penggunaan data sekunder memungkinkan penelitian ini dilakukan secara lebih efisien dan hemat waktu, serta memberikan akses kepada data yang mungkin sulit diperoleh secara langsung. (Paramita, dkk 2021).

Teknik Pengumpulan data yang digunakan merupakan teknik observasi tidak langsung yaitu teknik dokumentasi melalui studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mengumpulkan, membaca, mencatat, dan memahami bahan-bahan yang berkaitan dengan bidang yang menjadi topik pembahasan penulis yang dianggap penting dalam berbagai sumber yang resmi, seperti dokumentasi, artikel, buku, jurnal, laporan keuangan, data *annual report* dan laporan keberlanjutan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 sampel yaitu dari 34 perusahaan perusahaan sektor energi dikalikan dengan 3 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 sampel. (dapat dilihat di lampiran 1).

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No.	Uraian	Tahun			Jumlah
		2020	2021	2022	
1.	Jumlah Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.	64	71	76	211

Tabel Lanjutan 3.1

2.	Perusahaan Yang tidak Menerbitkan laporan keuangan dan Annual Report secara konsisten pada tahun 2020-2022.	(15)	(19)	(22)	(56)
4.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi CSR dalam Annual Report dan Laporan Keberlanjutan secara konsisten pada tahun 2020-2022.	(15)	(18)	(20)	(53)
5.	Total sampel yang memenuhi kriteria	34	34	34	102

Sumber: *IDX Statistic Yearly 2020-2022*, diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian ini terdiri dari 211 perusahaan, yang mana seluruhnya akan dijadikan sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*). Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Pengolahan data akan dilakukan terhadap seluruh sampel 102 perusahaan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Paramita, dkk (2021) operasional variabel adalah menguraikan variabel secara operasional menurut peneliti dengan mengacu pada pendapat para ahli disertai indikator-indikator variabel termasuk skala pengukuran. Penulis, pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel tidak bebas dengan kriteria sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan bisnis berdasarkan harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk

meningkatkan nilai perusahaan atau mengoptimalkan kekayaan (Harjito & Martono, 2018:13). Rumus nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Keterangan:

PBV : *Price to Book Value*

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam Penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 *Corporate Social Responsibility*

Komisi Eropa menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan terhadap dampak mereka pada masyarakat dan terus mengklaim bahwa perusahaan dapat menjadi bertanggung jawab secara sosial dengan mengikuti Undang-undang (Baudot et al., 2019) dalam (Kristiadi, dkk 2020). Rumus CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum Xy_{ij}}{ni_j}$$

Keterangan:

CSR_j : *Corporate Social Responsibility* Indeks Perusahaan

$\sum Xy_{ij}$: Jumlah indikator CSR yang diungkapkan perusahaan

n_{ij} : Jumlah indikator CSR yang diharapkan diungkapkan perusahaan

3.4.2.2 Agresivitas Pajak

Menurut Frank et al. (2009) agresivitas pajak adalah upaya untuk mengubah jumlah pendapatan pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal maupun ilegal. Rumus agresivitas pajak adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan}}$$

Keterangan:

ETR : *Effective Tax Rate*

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran
Dependen				
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap suatu perusahaan, biasanya dikaitkan dengan harga saham (Rohaeni et al., 2018).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

Tabel Lanjutan 3.2

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran
Independen				
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau industri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial (Situmeang, 2016:4).	$CSRI_j = \frac{\sum Xy_{ij}}{ni_j}$	Rasio
3.	Agresivitas Pajak (X2)	Agresivitas pajak adalah strategi perencanaan pajak yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang dibayar selama periode waktu tertentu, yang akan menghasilkan tarif pajak efektif yang lebih rendah (Hidayati et al., 2021).	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan}}$	Rasio

pSumber: Data diolah, 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Pengujian dan analisis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan program SPSS versi 29. Pada penelitian ini teknis yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui dengan data angka (Purba et al., 2021:13).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
$\beta_{1,2}$	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_2	= Agresivitas Pajak
E	= <i>Standar Error</i>

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2016:55).

Menurut Ahmaddien & Syarkani (2019:36) Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam analisis normalitas data yaitu *Liliefors*, *kolmogorof-smirnov*, *chi square*, dan sebagainya. Dalam Penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut uji normalitas dengan *menggunakan kolmogorof-smirnov* sebagai berikut pengujian

normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji non-parametik Kolmogorof-Smirnov (K-S), dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Juliandi, dkk 2016:43). Untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL).

Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada multikolinearitas antarvariabel independen. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance $> 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi;
2. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan, yakni terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heterokedastisitas.

Penyimpangan heterokedastisitas. Menurut Sugiyono heterokedastisitas, adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, uji *Glejser* merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heterokedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada heterokedastisitas.

3.6.1.4 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi di pakai apabila jenis data merupakan data *time series* atau data panel. Uji statistik Durbin Watson digunakan untuk menguji

autokorelasi. Ini dilakukan dengan membandingkan angka *Durbin Watson* hitung (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU). Kriteria pengambilan simpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika DW lebih kecil daripada dL atau DW lebih besar dari $4 - dL$ maka hipotesis ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka hipotesis diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan simpulan yang pasti (*inconclusive*).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan hipotesis yang diajukan untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

3.7.1 Uji Secara Simultan

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : Komponen *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

H_{a1} : Komponen *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Untuk menerima atau menolak hipotesis secara simultan tersebut, maka dapat berpondasi pada kriteria yaitu:

Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis secara simultan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka $H0_1$ diterima (Ha_1 ditolak). Artinya *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka $H0_1$ ditolak (Ha_1 diterima). Artinya *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.7.2 Uji Secara Parsial

1. Hipotesis Kedua

$H0_2$: *Corporate social responsibility* secara Parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Ha_2 : *Corporate social responsibility* secara Parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

2. Hipotesis Ketiga

H_{03} : Agresivitas pajak secara Parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

H_{a3} : Agresivitas pajak secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis secara parsial akan diuraikan sebagai berikut:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value}$ (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_{02} diterima (H_{a2} ditolak). Artinya *corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value}$ (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_{02} ditolak (H_{a2} diterima). Artinya *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value}$ (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_{03} diterima (H_{a3} ditolak). Artinya agresivitas pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $P \text{ value}$ (nilai signifikansi) $> 0,05$, maka H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya agresivitas pajak secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memperjelas data melalui variabel penelitian yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan deskripsi variabel perhitungan statistik deskriptif, yang memberikan gambaran tentang data berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Informasi ini dapat ditemukan pada Tabel 4.1 di bawah :

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	102	,00511	1,00000	,66043	,19412429
AP	102	,00164	6,15601	,30992	,63541876
NP	102	,00100	51,26957	3,61474	7,28443115
Valid N (listwise)	102				

Sumber: *Output SPSS, 2024*

Tabel 4.1 Menjelaskan analisis statistik deskriptif untuk variabel Nilai Perusahaan (NP) yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV) dari 102 perusahaan sektor energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hasil menunjukkan nilai minimum NP adalah 0,00100 yang dialami oleh PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ) pada tahun 2020. Di sisi lain, nilai maksimum NP mencapai 51,26957, dialami oleh PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) pada tahun 2020. Secara keseluruhan, rata-rata NP perusahaan sektor energi yang terdaftar di

BEI selama periode 2020-2022 adalah 3,61474. Nilai standar deviasi variabel NP adalah 7,28443115, menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam nilai perusahaan antar perusahaan sektor energi yang diteliti.

Variabel independen pertama, yaitu tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, menunjukkan bahwa nilai minimum CSR adalah 0,00511, yang dicapai oleh PT Super Energy Tbk. (SURE) pada tahun 2020 dan nilai maksimum CSR mencapai 1, diraih oleh PT Mitra Energi Persada Tbk. (KOPI) dan PT Mitra Invesindo Tbk. (MITI) pada tahun 2021 dengan nilai rata-rata CSR perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 adalah 0,66043, sedangkan standar deviasi CSR sebesar 0,19412429 pada tahun 2020-2022.

Variabel independen kedua yaitu agresivitas pajak menunjukkan bahwa nilai minimum agresivitas pajak adalah 0,00164, yang dicapai oleh PT Dharma Henwa Tbk. (DEWA) pada tahun 2022 dan nilai maksimum agresivitas pajak mencapai 6,15601, diraih oleh PT Dharma Henwa Tbk. (DEWA) pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata agresivitas pajak perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 adalah 0,30992, sedangkan standar deviasi variabel agresivitas pajak adalah 0,63541876.

4.2 Hasil Pengujian Data

4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut Juliandi et al., (2016) uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi

yang normal. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi dianggap mematuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas secara *statistic* dengan uji *kolmogorof.Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One.Sample Kolmogorov.Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23637700
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Posit4e	,069
	Negat4e	.,057
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2.tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2.tailed) ^c	Sig.	,269
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,258
		,280

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil pengolahan data residual menggunakan model unstandarized dan metode Kolmogorov.Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. dari residual unstandarized lebih besar dari 0,05. Ini berarti semua data telah terdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen, maka relasi antara variabel independen dan variabel dependen dapat terdistorsi (Juliandi et al., 2016:43). Metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) digunakan untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR	,970	1,031
	AP	,970	1,031

a. Dependent Variable: NP

Sumber : *Output* SPSS

Tabel 4.3 di atas menjelaskan data yang ada menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang terjadi gejala multikolonieritas antara masing-masing variabel independen. karena data di atas menunjukkan bahwa perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (1,031; 1,031) < 10, begitu juga dengan nilai *tolerance* (0,970; 0,970) > 0,10 menunjukkan hal yang sama bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen, keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolonieritas.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat variasi dalam varians residual antara berbagai pengamatan dalam suatu regresi. Jika varians residual konstan antara pengamatan, kondisi ini dikenal sebagai Homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians berubah-ubah, kondisi ini disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 29 dan pola yang muncul pada *Scatterplot* (lampiran 3). Hasil dari uji ini dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,242	,114		2,124	,036
	CSR	-,151	,160	-,096	-,948	,345
	AP	,058	,094	,062	,612	,542

a. Dependent Variable: NP

Sumber : *Output* SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi keempat variabel adalah 0,345 (X1) dan 0,542 (X2) yang menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak ada yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini karena, nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada absolut standardized

residual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji statistik *Durbin Watson* digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin.Watson
1	,228 ^a	,052	,033	,23875270	2,094

a. Predictors: (Constant), AP, CSR

b. Dependent Variable: NP

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,094, selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai signifikan 0,05, jumlah sampel 102 ($N=102$) dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$) maka diperoleh nilai DU 1,7176. Dengan demikian nilai DW 2,094 lebih kecil dari batas yakni 2,094 dan kurang dari $(4 - DU)$ $4 - 1,7176 = 2,2824$ sehingga $1,7176 < 2,094 < 2,2824$ yang berarti dapat disimpulkan dari hasil bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis adalah solusi untuk semua permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Untuk melakukan uji antara variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan, terhadap variabel independen, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Software Package for the Social Science* (SPSS) versi 29. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,390	,121		3,232	,002
	CSR	,554	,164	,322	3,387	,001
	AP	-,234	,103	-,215	-2,263	,026

Dependent Variable: NP

Sumber : Output SPSS, 2024

Mengacu pada Tabel 4.6 yang telah disajikan, persamaan dari analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak, dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,390 + 0,554X_1 - 0,234X_2 + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan persamaan analisis statistik koefisien regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,390. Artinya jika variabel corporate social responsibility dan agresivitas pajak bernilai konstan (tetap), maka besarnya nilai perusahaan sektor energi meningkat 0,390.
2. Nilai koefisien regresi variabel corporate social responsibility bernilai positif sebesar 0,554. Hal ini menunjukkan ketika tingkat corporate social responsibility perusahaan meningkat 1% sedangkan variabel lain di anggap konstan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Artinya terdapat pengaruh positif antara corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi variabel agresivitas pajak sebesar -0,234. Hal ini menunjukkan ketika tingkat agresivitas pajak perusahaan meningkat 1% sedangkan variabel lain di anggap konstan, maka nilai perusahaan akan menurun. Artinya terdapat pengaruh negatif antara agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian hipotesis pertama memberikan solusi untuk permasalahan pertama yang dirumuskan. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Nilai Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,296	2	,148	7,273	,001 ^b
	Residual	2,012	99	,020		
	Total	2,308	101			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), AP, CSR

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 7,273 dan tingkat signifikansi adalah 0,01 yang berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,273 > 3,088$) dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria ini H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2020-2022.

4.3.3 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji T pada penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,390	,121		3,232	,002
	CSR	,554	,164	,322	3,387	,001
	AP	-,234	,103	-,215	-2,263	,026

Dependent Variable: NP

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel *corporate social responsibility* dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,387 dan taraf signifikan 0,001 yang artinya nilai T_{hitung} lebih kecil daripada nilai T_{tabel} (3,387 < 1,984) dan nilai taraf signifikannya lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2020-2022.

Selain itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah agresivitas pajak secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda secara parsial dapat diartikan jika

nilai variabel agresivitas pajak dengan nilai T_{hitung} sebesar -2,263 dan taraf signifikan 0,026 yang artinya nilai T_{hitung} lebih besar daripada nilai T_{tabel} ($-2,263 < -1,984$) dan nilai taraf signifikannya lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2020-2022.

4.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *corporate social responsibility*, agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Kontribusi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,110	,14256185

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Dalam uji regresi berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak terhadap variabel terikat nilai perusahaan Berdasarkan Tabel 4.9 nilai R Square sebesar 0,128. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 12,8% ($0,128 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 87,2% ($100\% - 12,8\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain dari variabel *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Agresivitas Pajak secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil penelitian dari nilai F hitung sebesar 7,273 dengan nilai F tabel sebesar 3,088 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($7,273 > 3,088$) dan hasil perhitungan di atas juga menjelaskan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR dan agresivitas pajak berpengaruh positif secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil uji F menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2020-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap nilai perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adanya pengaruh *corporate social responsibility* dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Nike Belina (2015) menyatakan variabel agresivitas pajak, tingkat persistensi laba dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan berpengaruh secara simultan.

4.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.6 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,387 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,984 sehingga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3,387 > 1,984$) dan hasil perhitungan di atas juga menunjukkan bahwa nilai $sig. = 0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil uji T menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penemuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai perusahaan semakin meningkat.

Hal ini disebabkan karena pada perusahaan sektor energi yang menjalankan CSR secara aktif menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat dan lingkungan itu dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, sehingga meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Secara keseluruhan, CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dengan cara meningkatkan citra publik, kepercayaan pemangku kepentingan, dan kinerja keuangan. Hal ini juga sejalan dengan teori legitimasi, di mana perusahaan yang legitimasi akan mendapatkan dukungan dan sumber daya

yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susila, dkk (2019) yang menyatakan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi Nilai Perusahaan. Karena dengan melakukan CSR perusahaan mendapatkan citra yang baik di masyarakat maupun para investor, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Agresivitas Pajak secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.6 diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -2,263 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,984 sehingga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($-2,263 < -1,984$) dan hasil perhitungan di atas juga menunjukkan bahwa nilai $sig. = 0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hasil uji T menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ini menunjukkan agresivitas pajak perusahaan tidak selalu diinginkan atau didukung oleh para pemegang saham. Agresivitas pajak dipandang dapat menurunkan reputasi perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan karena agresivitas pajak merupakan upaya penghematan pajak baik secara legal maupun ilegal. Upaya penghematan pajak secara legal dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Sementara upaya penghematan pajak secara ilegal dilakukan dengan melanggar peraturan perpajakan seperti manipulasi data pendapatan dan biaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan

Pratiwi, dkk (2020) dengan hasil analisis menemukan bahwa agresivitas pajak berdampak negatif terhadap perusahaan karena meningkatkan risiko perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* dan agresivitas pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. *Corporate social responsibility* parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Agresivitas pajak secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel yang terbatas pada perusahaan sektor energi dikhawatirkan belum bisa mewakili semua jenis perusahaan dan kurang mencerminkan perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas

dan menambahkan jumlah sampel supaya memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat mencerminkan secara keseluruhan.

2. Penelitian ini menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang belum atau jarang diteliti seperti risiko bisnis, kebijakan deviden, kinerja perusahaan, struktur modal dan variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat mengetahui faktor lainnya yang dapat meningkatkan kondisi perusahaan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Dan Modal Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 11(3), 302–309.
- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). *Statistika terapan Dengan Sistem SPSS* (E. Warsidi (ed.); Edisi 1). ITB Press.
- Alhusna, N., Fitios, R., & Hanif, R. A. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Employment Protection Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 44–52. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.227>.
- Alif, A. P. L., & Khalifaturrofiah, S. O. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sektor Energi Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 1285–1295.
- Anisa, N., & Muid, D. (2017). Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Cash Holding dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Aryani, D. N. (2023). Agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan leverage pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 572–586.
- Celine, Muda, I., & Siregar, N. B. (2023). The Influencing Factors Firm Value with CSR as a Moderation Variable: A Study of Energy Companies Listed on the IDX in the Period 2014-2022. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(12), 7893–7905. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i12-46>.
- Diafitri, F. A., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Political Connection dan Managerial Ownership terhadap Tax Aggressiveness. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(4), 1674–1689.
- Elfiswandi, Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2020). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Industri Perbankan ditinjau dari Price to Book Value* (Edisi 1). Penerbit Qiara Media.

- Elviza, AR, M., & Wiranda, A. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 13(1), 85–96.
- Erizo, Y. M., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2016-2020. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 281–286.
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2022). Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Company Value With Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, XXVI(02), 324–341. <https://doi.org/doi.org/10.24912/ja.v26i2.944>.
- Fatmala, E. S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori Sustainable dan Responsible yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Briwijaya*, 8(2), 1–8.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Accounting Review*, 84(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.647604>.
- Gadeng, T., Rusnaidi, & Dari, W. (2022). Efek Penghindaran Pajak, Tata Kelola, dan Sumber Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 293–299. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.645>.
- Hanindia, C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen , Profitabilitas , Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 481–492. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14310>.
- Harjito, D. A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-1). EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam.
- Harwoko, A., & Kurniawati, L. (2022). Agresivitas Pajak Pasca Penerapan PSAK 73 Di Perusahaan Industri Farmasi: Difference in Difference Analysis. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 16–33. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18732>.
- Hidayah, N. F., & Khasanah, U. (2022). The Influence Of Liquidity And Profitability On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) As A Mediation Variable. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(April), 63–80.

- Hidayati, F., Kusbandiyah, A., Pramono, H., & Pandansari, T. (2021). Pengaruh Leverage, Lekuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). 2(1), 25–35.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Irmalasari, E., Gurendrawati, E., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.11>.
- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (Edisi 1). CV. Pena Persada.
- Ishaqi, M. U. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–17. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1552>.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (R. Franita (ed.); Edisi 1). Penerbit Lembaga Penelitian dan Penulis Ilmiah Aqli.
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854–1866. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>.
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854–1866. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>
- Kristiadi, F., Kurniawati, E. P., & Naufa, A. M. (2020). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: Evidence From Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 13(2), 105–121. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i2.21211>.
- Latief, A., & Fauziah, F. (2023). Corporate Governance , Profitabilitas , Size , Growth , dan Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1569–1583. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1391>.
- Leksono, A. W., Albertus, S. dan Vhalery. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur

Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*. 5(4), 301-314.

Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 301–314. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/download/4174/2593>.

Lemmuel, I., & Sukadana, I. B. N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada*. 2(4), 629–640.

Martinez, A. L. (2017). Tax Aggressiveness: A Literature Survey. *Revista de Educação e Pesquisa Em Contabilidade (REPeC)*, 11, 104–121. <https://doi.org/10.17524/repec.v11i0.1724>.

Maulita, D., Lestari, B. A. H., Purwanti, A., Veronica, A., Wicaksono, G., Purba, R., Wahyudi, I., & Alamsyah, R. (2022). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Ariyanto & T. P. Wahyuni (eds.); Edisi 1). PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=0bCgEAAQBAJ>

Natalie, V., Eriandani, R., & Rudiawarni, F. A. (2023). Apakah Corporate Governance Dan Financial Performance Dapat Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 17–32. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.324>.

Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Edisi 1). Penerbit Adab.

Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>.

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Edisi #). Widya Gama Press.

Prabowo, A. (2023). Apakah Nilai Perusahaan , Profitabilitas Dan Leverage Berpengaruh Pada Agresivitas Pajak ? *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 1–9.

Pramono, H., Fakhrudin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78–83. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>.

- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., Arfandi, S. N., & Ernanda, R. (2021). Metode Penelitian Ekonomi. In R. Watrianthos (Ed.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Edisi 1). Yayasan Kita Menulis.
- Putri, S. M., & Wikartika, I. (2023). Influence of Fundamentals on Firm Value With Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in Consumer Goods Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 06(08), 3504–3511. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-13>
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR (Edisi 1)*. Penebar Swadaya.
- Rinofah, R., Kusumawardani, R., & Putri, P. N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 40–52. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i2.3177>.
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.18196/bti.92103>.
- Rohmah, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Esensi*, 5(2), 243–262. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2347>.
- Rusnaidi, Tarmizi, & Munazar, R. (2022). Efek Jumlah Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 54–58. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.487>.
- Saminem, & Widiati, E. (2022). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Firm Value : Managerial Ownership as Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2), 64–77.
- Serwinda, L., & Safri. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 S/D 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 15–29.
- Situmeang, I. V. O. (2016). *Corporate Social Responsibility; Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi* (Edisi 1). Ekuilibria.

- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 80-87.
- Syamsidar, Nasution, E. S., & Munazar, R. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 59–64. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.490>.
- Syamsidar, Nasution, E. S., & Munazar, R. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 6(1), 59–64. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.490>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. B. M. (2020). The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (C.S.R.) Disclosure on Good Corporate Governance (G.C.G.) and Firm Value. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 88–96. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.9>.
- Yuliana, Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 28–36. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilman>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2.	Akr Corporindo Tbk	AKRA
3.	Atlas Resources Tbk.	ARII
4.	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
5.	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	BIPI
6.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
7.	Bumi Resources Tbk	BUMI
8.	Bayan Resources Tbk.	BYAN
9.	Darma Henwa Tbk	DEWA
10.	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
11.	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
12.	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
13.	Elnusa Tbk	ELSA
14.	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
15.	Alfa Energi Investama Tbk.	FIRE
16.	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
17.	Hillcon Tbk. Tbk.	HILL
18.	Harum Energy Tbk.	HRUM
19.	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
20.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
21.	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI
22.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	MBSS
23.	Mitra Investindo Tbk	MITI
24.	Samindo Resources Tbk	MYOH
25.	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
26.	Sumber Global Energy Tbk	SGER
27.	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
28.	Sigma Energy Compressindo Tbk.	SICO
29.	Super Energy Tbk	SURE
30.	Transcoal Pacific Tbk	TCPI
31.	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
32.	Trans Power Marine Tbk	TPMA
33.	Ulima Nitra Tbk.	UNIQ
34.	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel									Sampel
			Perusahaan Terdaftar di BEI			Perusahaan Menerbitkan Annual Report			Perusahaan yang Mengungkapkan CSR			
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
33	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗
34	INDY	Indika Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
35	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✗
36	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
39	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
40	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
42	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
43	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
45	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
46	MITI	Mitra Investindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
48	MYOH	Samindo Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
50	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
51	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
52	PTBA	Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
53	PTIS	Indo Straits Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
54	PTRO	Petrosea Tbk.	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗
55	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗
56	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
57	RMKE	RMK Energy Tbk.	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗
58	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
59	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
60	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
62	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
64	SMRU	SMR Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗
65	SOCI	Soechi Lines Tbk.	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗
66	SUGI	Sugih Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
67	SURE	Super Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
68	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗

[illegible]

Lampiran 3. Data Penelitian

2.1. Data Nilai Perusahaan Tahun 2020-2022

No.	Kode	Company Name	Nilai Perusahaan (PBV)		
			2020	2021	2022
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.,	0,82180	1,13130	1,20553
2.	AKRA	Akr Corporindo Tbk,	0,24188	0,29207	1,63276
3.	ARII	Atlas Resources Tbk.,	2,98524	1,40359	0,91921
4.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk,	2,57652	6,92458	1,18537
5.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0,41150	0,38614	1,08489
6.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk,	1,65167	2,69006	3,61047
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk,	2,62578	0,53950	1,34834
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk.,	4,24477	3,38577	22,30158
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk,	0,28798	0,28240	0,29172
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	0,81684	0,59972	0,65463
11.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk,	0,54315	1,51010	0,04636
12.	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk,	27,18995	12,80847	11,42494
13.	ELSA	Elnusa Tbk,	0,68674	0,53317	0,55308
14.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk,	0,44580	0,39520	0,90088
15.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.,	5,51776	2,19813	1,73661
16.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.,	3,79541	4,78413	4,74144
17.	HILL	Hillcon Tbk. Tbk.,	2,73785	5,95522	6,13768
18.	HRUM	Harum Energy Tbk.,	1,25595	3,00664	1,40295
19.	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk,	0,20260	0,26569	0,16519
20.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk,	1,31101	1,34444	1,43727
21.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk,	4,03044	5,01765	3,70439
22.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.,	0,37348	0,79073	0,71467
23.	MITI	Mitra Investindotbk	7,16590	4,07304	1,52774
24.	MYOH	Samindo Resources Tbk	1,57575	1,91861	1,58648
25.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,46222	0,32559	0,32972
26.	SGER	Sumber Global Energy Tbk,	2,26133	2,25914	1,25842
27.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk,	0,85759	1,23820	0,88356
28.	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.,	0,47255	3,15016	0,92405
29.	SURE	Super Energy Tbk,	12,64005	11,23473	5,68573
30.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk,	51,26957	33,43563	24,11979
31.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk,	1,02018	1,75237	1,29290
32.	TPMA	Trans Power Marine Tbk,	1,91681	0,92913	0,87061
33.	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.,	0,00100	0,81957	0,51576
34.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk,	0,23342	0,26508	0,23232

2.2. Data Corporate Social Responsibility Tahun 2020-2022

No.	Kode	Company Name	Corporate Social Responsibility (CSR)		
			2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.,	0,41880	0,81197	0,68376
2	AKRA	Akr Corporindo Tbk,	0,63248	0,92308	0,75214
3	ARII	Atlas Resources Tbk.,	0,57265	0,84615	0,79487
4	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk,	0,12821	0,21368	0,32479
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0,40171	0,57265	0,79487
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk,	0,73504	0,80342	0,66667
7	BUMI	Bumi Resources Tbk,	0,57265	0,84615	0,79487
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.,	0,77778	0,82051	1,00000
9	DEWA	Darma Henwa Tbk,	0,52137	0,79487	0,65812
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	0,74359	0,70085	0,77778
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk,	0,66667	0,64957	0,69231
12	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk,	0,80342	0,46154	0,50427
13	ELSA	Elnusa Tbk,	0,58974	0,75214	0,34188
14	ENRG	Energi Mega Persada Tbk,	0,94872	0,91453	1,00000
15	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.,	0,83761	0,66667	0,50427
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.,	0,54701	0,66667	0,68376
17	HILL	Hillcon Tbk. Tbk.,	0,83761	0,81197	0,82906
18	HRUM	Harum Energy Tbk.,	0,77778	0,69231	0,68376
19	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk,	0,82906	0,82051	0,75214
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk,	0,82906	0,80342	0,77778
21	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk,	0,61538	1,00000	0,91453
22	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.,	0,77778	0,65812	0,48718
23	MITI	Mitra Investindotbk	0,98291	1,00000	0,82051
24	MYOH	Samindo Resources Tbk	0,68376	0,34188	0,48718
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,81197	0,75214	0,77778
26	SGER	Sumber Global Energy Tbk,	0,73504	0,80342	0,66667
27	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk,	0,68376	0,75214	0,66667
28	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.,	0,39316	0,26496	0,40171
29	SURE	Super Energy Tbk,	0,00511	0,57265	0,54701
30	TCPI	Transcoal Pacific Tbk,	0,40171	0,40171	0,41026
31	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk,	0,50427	0,51282	0,57265
32	TPMA	Trans Power Marine Tbk,	0,49573	0,51282	0,57265
33	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.,	0,58974	0,59829	0,41880
34	WOWS	GINTING JAYA ENERGI TBK,	0,82906	0,60684	0,57265

2.3. Data Agresivitas Pajak Tahun 2020-2022

No.	Kode	Company Name	Agresivitas Pajak (ETR)		
			2020	2021	2022
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.,	0,28654	0,30793	0,36752
2	AKRA	Akr Corporindo Tbk,	0,02853	0,02901	0,02012
3	ARII	Atlas Resources Tbk.,	0,08444	0,82953	0,27228
4	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk,	0,06478	0,02654	0,04815
5	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	0,23459	0,23564	0,21137
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk,	0,25267	0,22348	0,22309
7	BUMI	Bumi Resources Tbk,	0,46246	0,23254	0,16652
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.,	0,19261	0,22218	0,21855
9	DEWA	Darma Henwa Tbk,	6,15601	0,88650	0,00164
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	0,03801	0,96501	0,29152
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk,	0,46121	0,30059	0,18819
12	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk,	0,15291	0,11579	0,20077
13	ELSA	Elnusa Tbk,	0,09483	0,12148	0,06105
14	ENRG	Energi Mega Persada Tbk,	0,46123	0,69496	0,52453
15	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.,	0,39988	0,09391	0,20320
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.,	0,24601	0,23179	0,22564
17	HILL	Hillcon Tbk. Tbk.,	0,18046	0,11354	0,13170
18	HRUM	Harum Energy Tbk.,	0,06045	0,22803	0,20474
19	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk,	0,02111	0,02136	0,03031
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk,	0,47862	0,23459	0,22362
21	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk,	0,22476	0,41585	0,61840
22	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.,	0,12074	0,09711	0,08179
23	MITI	Mitra Investindotbk	1,09801	0,03543	0,03731
24	MYOH	Samindo Resources Tbk	0,22324	0,22084	0,24584
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,42717	0,43935	0,48162
26	SGER	Sumber Global Energy Tbk,	0,31707	0,25190	0,21025
27	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk,	0,12420	0,13903	0,11299
28	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.,	0,36355	0,40471	0,21494
29	SURE	Super Energy Tbk,	0,23871	0,07287	0,17976
30	TCPI	Transcoal Pacific Tbk,	0,00269	0,00975	0,00883
31	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk,	0,14921	0,24129	0,18137
32	TPMA	Trans Power Marine Tbk,	0,18111	0,16931	0,03376
33	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.,	1,67900	0,29332	0,42749
34	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk,	0,41629	0,03946	0,09500

Lampiran 4. Hasil Pengujian Regresi Linear

2.1. Nilai Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	102	,00511	1,00000	,6604327	,19412429
AP	102	,00164	6,15601	,3099175	,63541876
NP	102	,00100	51,26957	3,6147400	7,28443115
Valid N (listwise)	102				

2.2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

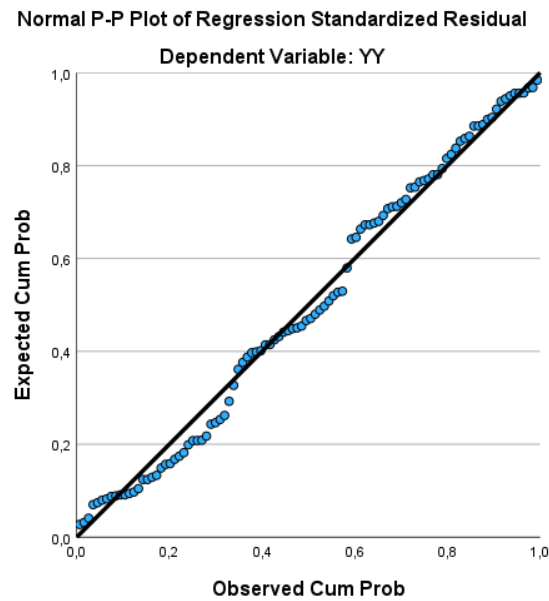
			Unstandardized Residual
N			102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,23637700
Most Extreme Differences	Absolute		,069
	Positive		,069
	Negative		-,057
Test Statistic			,069
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,269
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,258
		Upper Bound	,280

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



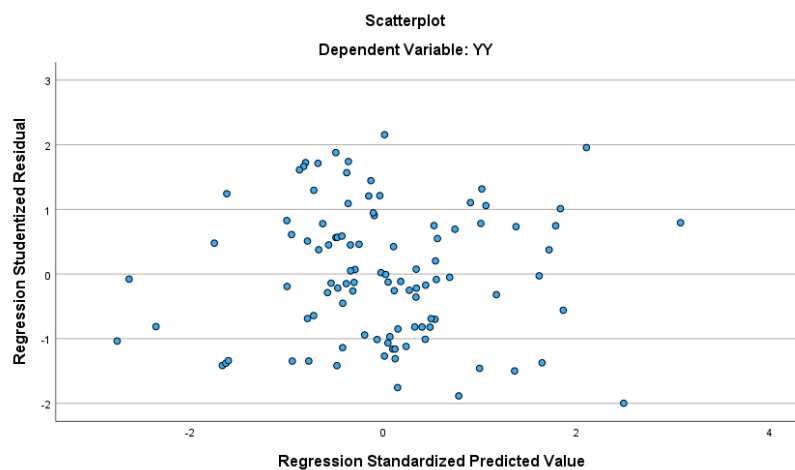
2.3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X11	,970	1,031
	X22	,970	1,031

a. Dependent Variable: YY

2.4. Uji Heteroskedastisitas



2.5. Uji Sumultan (F) dan Parsial (T)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,296	2	,148	7,273	,001 ^b
	Residual	2,012	99	,020		
	Total	2,308	101			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), AP, CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,390	,121		3,232	,002
	CSR	,554	,164	,322	3,387	,001
	AP	-,234	,103	-,215	-2,263	,026

Dependent Variable: NP

Sumber : Output SPSS, 2024

2.6. Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,110	,14256185

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y